### **BAB V**

# KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan perangkat pembelajaran matematika berbasis RME. Perangkat tersebut berupa LKPD. Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa perangkat pembelajaran berbasis RME yang dikembangkan untuk kelas IV SDIT Al-Akhyar Bungo sudah valid dan praktis. Berikut kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Setelah melewati proses revisi sesuai *self evaluation, expert review, one-to-one* evaluation dan *small group evaluation*, perangkat pembelajaran berbasis discovery learning yang berupa LKPD untuk materi pecahan sudah valid dan sesuai dengan semua indikator pada masing-masing aspek, yaitu aspek isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikaan.
- 2. Setelah melewati proses one-to-one evalution, small group evaluation, field test hasil penelitian menujukkan perangkat pembelajaran matematika dengan berbasis RME yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria praktis baik dari aspek keterlaksanaan, kemudahan dan waktu yang diperlukan.
- 3. Setelah melewati proses *field test* dan tes kemampuan penalaran matematis, hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran berbasis RME LKPD untuk materi Pecahan sudah efektif dilihat dari persentase peserta didik yang mengikuti tes.

### 5.2 Implikasi

Pengembangan ini telah menghasilkan perangkat pembelajaran berupa LKPD berbasis RME untuk pecahan untuk kelas IV SD yang telah valid. Pada dasarnya pengembangan ini juga dapat memberikan gambaran pembelajaran matematika menjadi lebih mudah dan efektif serta dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan kemampuan matematis peserta didik.

Bahan ajar LKPD berbasis RME dapat mendorong peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran serta menarik perhatian dan minat belajar peserta didik. Sehingga bahan ajar LKPD dapat dijadikan pendidikan sebagai salah satu bahan ajar yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

Perangkat pembelajaran matematika berbasis RME ini dapat membuat pembelajaran menjadi lebih praktis dan efektif, selain itu melalui kegiatan berbasis RME peserta didik dapat belajar mandiri dan terbiasa menemukan prinsip dan konsep matematika sendiri, dengan begitu pengetahuan tersebut akan terasa lebih bermakna dan berkesan serta akan tahan lama pada memori peserta didik. Oleh karena itu, pendidik dapat menggunakan pengembangan perangkat pembelajaran berbasis RME ini untuk materi lainnya sehingga dapat membantu peserta didik memahami konsep yang diberikan serta meningkatkan kreativitas peserta didik.

Pendidik dapat mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis RME agar peserta didik termotivasi dalam belajar. Perangkat pembelajaran berbasis RME dapat dikembangkan pendidik bersama dengan teman sejawat dengan memperhatikan validitas, praktikalitas serta efektivitas dari perangkat tersebut tidak boleh diabaikan karena hal tersebut sangat menentukan tingkat kualitas perangkat

pembelajaran yang dikembangkan. Pengembangan perangkat ini dilakukan sejalan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengembangan LKPD ini mengacu pada prinsip pembelajaran yang menekankan pada prinsip memberikan kebebasan pada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuan sendiri. Pada pembelajaran menggunakan LKPD berbasis RME, dituntut kemandirian peserta didik dan harus melakukan serangkaian aktivitas pembelajaran yang menjadikan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran

### 5.3 Saran

Berdasarkan kelemahan dan keterbatasan yang dialami peneliti selama penelitian, maka hal-hal tersebut dijadikan sebagai saran seperti yang diuraikan berikut ini.

- Perangkat pembelajaran berbasis RME ini dapat dijadikan pedoman bagi pendidik dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang lain dengan tetap menggunakan media pembelajaran yang interaktif. Perbaikan dan modifikasi dapat dilakukan selama tetap mempertahankan prinsip-prinsip pembelajaran berbasis RME.
- LKPD berbasis RME ini dapat dijadikan pedoman bagi pendidik matematika dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang lain.
- Bagi peneliti lainnya, disarankan untuk mengembangkan LKPD berbasis RME materi yang lain dan ujicoba dilakukan pada beberapa topik bahasan agar produk yang dihasilkan lebih baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2018). Penerapan Pendekatan Realistics Mathematics Education (Rme) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 125–133. https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i1.39
- Arikunto. (2008). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dafit, F., & Mustika, D. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Berbasis Higher Order Thinking Skills pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4889–4903. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1565
- Darlina. (2022). Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tutor Sebaya Siswa Kelas Ix . 3 Smp. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 5(2), 157–163. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/9419/73 61
- Halimah, S. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Realistic Mathematics Education (RME) Pada Pembelajaran Matematika Materi Bentuk Pecahan Kelas 4 Sekolah. *Repository.Uinjkt.Ac.Id.* https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/55942%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/55942/1/Skripsi Siti Halimah 11160183000040 PGMI.pdf
- Hamzah, B. U. (2008). Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanaya, E. S. dan F. (2018). Pengembangan Bahan Ajar IPS Ekonomi Menggunakan Dick and Carrey Kelas X Semester I di SMAN 3 Sumbawa Besar. 1–23.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Ayu Amalia, D., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 311–326. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara
- Muliyardi. (2006). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Komik di Kelas I Sekolah Dasar. Disertasi tidak diterbitkan. Surabaya: UNESA.
- Plomp T & N Nieveen. (2013). *Educational Design Research*. Enschede: Netherland Institute for Curiculum Development (SLO).
- Prastowo. (2013). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Jogjakarta: DIVA Press.
- Prastowo. (2018). Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar: Teori dan Aplikasinya Disekolah/Madrasah. Prenadamedia Grup.
- Salirawati D. (2015). Penyusunan dan Kegunaan LKS dalam Proses Pembelajaran.